

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan, 2015), hal. 13

Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.²

a) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Gambar dan video, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel X.

b) Variabel Terikat

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Y1 : Motivasi belajar siswa Y2 : Hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XMIPA SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2002), hal. 38

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 170

⁴ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana 2006)

2. *Sampling*

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehknk *sampling stratified sampling*, yang dpat diuraikan sebagai berikut:

Stratified sampling ialahcara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi. Sehingga pada skripsi ini penulis menggunakan tehknik *sampling stratified sampling*.⁶

Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, tehnik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁷

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

D. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Untuk memperoleh data Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Minat Belajar,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 119

⁶*Ibid...*hal.120

⁷Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: rineka cipta,2010), hal. 98

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu...*hal. 131

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala dimana menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada respon. Respoden atau siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Respoden atau peserta didik diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Alternatif skor jawaban variabel media gambar dan video dan motivasi belajar siswa

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak setuju/Jarang	2	3
Sangat tidak setuju/Tidak pernah	1	4

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen variabel media gambar dan video

NO	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25	5
2	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik.	26, 27, 28, 29, 30, 37, 38, 39, 40	9
3	Kesesuaian media dengan waktu yang tersedia untuk pembelajaran.	31, 32, 33, 34, 35	5
4	Kesesuaian media dengan kemampuan pengajar.	36	1
Jumlah			20

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar siswa

NO	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Gairah yang tinggi	1, 7, 16, 19	4
2	Tekun menghadapi tugas	2, 5, 15, 18	4
3	Ulet menghadapi kesulitan	4, 8	2
4	Memiliki minat terhadap pelajaran	3, 6	2
5	Sabar dan daya juang tinggi	11	1
6	Teguh pendirian	9, 12, 13, 14	4
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	10, 20	2
Jumlah			20

E. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan karakteristik butir soal yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut yaitu mudah, sedang, dan sukar.

Rumus tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = JS/B$$

Keterangan

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.4. Kategori tingkat kesukaran butir soal

Batasan	Kategori
$0,71 < P \leq 1,00$	Mudah
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar

Tabel 3.5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	jumlah
Sukar	3	1
Sedang	1,2,4	3
Mudah	5	1
Jumlah		5

F. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer ini meliputi data hasil angket dan observasi penulis dengan subjek penelitian. Sumber data primer adalah kelas X Mipa 3 SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

2) Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas X SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Peneliti memilih guru mata pelajaran karena dapat memperoleh data siswa kelas X Mipa 3, serta keadaan fasilitas yang ada di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 24

instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹¹

2. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*.

Pre Test digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh media gambar dan video terhadap penguasaan materi siswa.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 135.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹²

H. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹³ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Pedoman Tes Tulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan Pre Test (tes awal) dan Post Test (tes akhir), tes ini dilakukan sebelum dan setelah siswa melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.

c. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu diuji kevaliditasnya dengan uji validitas ahli.

¹²*Ibid.* hal. 231.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.100

Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴

Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan, disini peneliti menggunakan validasi ahli dan siswa. Untuk validasi ahli semua soal dikatakan layak untuk diujikan kepada siswa sebagaimana terlampir pada lampiran.

Tabel 3.6. Uji validitas instrumen (20 butir) untuk uji instrumen media gambar dan video (X₁)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,470	0,396	Valid
2.	0,487	0,396	Valid
3.	0,447	0,396	Valid
4.	0,406	0,396	Valid
5.	0, 611	0,396	Valid
6.	0,549	0,396	Valid
7.	0,415	0,396	Valid
8.	0,650	0,396	Valid
9.	0,627	0,396	Valid
10.	0,489	0,396	Valid
11.	0,699	0,396	Valid
12.	0,546	0,396	Valid
13.	0,418	0,396	Valid
14.	0,528	0,396	Valid
15.	0,684	0,396	Valid
16.	0,427	0,396	Valid
17.	0,439	0,396	Valid
18.	0,444	0,396	Valid

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144

19	0,403	0,396	Valid
20	0,440	0,396	Valid

Tabel 3.7. Uji validitas instrumen (20 butir) untuk uji instrumen motivasi belajar (Y1)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,437	0,396	Valid
2.	0,516	0,396	Valid
3.	0,618	0,396	Valid
4.	0,402	0,396	Valid
5.	0, 428	0,396	Valid
6.	0,461	0,396	Valid
7.	0,437	0,396	Valid
8.	0,513	0,396	Valid
9.	0,538	0,396	Valid
10	0,405	0,396	Valid
11	0, 408	0,396	Valid
12	0,447	0,396	Valid
13	0,421	0,396	Valid
14	0,574	0,396	Valid
15	0,458	0,396	Valid
16	0,514	0,396	Valid
17	0,534	0,396	Valid
18	0,607	0,396	Valid
19	0,408	0,396	Valid
20	0, 608	0,396	Valid

a) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar dan sesuai kenyataan, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁵

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

¹⁵ Ibid..., hal. 154

gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁶ Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.¹⁷ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows* dengan diketahui rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o - \frac{Z}{b}}{o - \frac{2}{1}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum o^2_1$: jumlah varian butir

O^2_1 : varian total¹⁸

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.¹⁹ Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

¹⁸ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 176

penelitian ini menggunakan metode *internal Consistency* yaitu tehnik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Crobach. Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Crobach Alpha di interprestasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kriteria interpretasi uji reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Tabel 3.9. hasil uji reliabilitas item media gambar dan video (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,891, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=25$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,891 > r_{tabel} = 0,396 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

¹⁹*Ibid*, hal. 175

Tabel 3.10. hasil uji reliabilitas item motivasi belajar (Y₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,969, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=25$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,969 > r_{tabel} = 0,396 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, meakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁰

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 72

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²¹ Statistik yang digunakan dengan bantuan komputer program SPSS 16.00 for windows.

Berikut ini merupakan urutan teknis analisis data yaitu:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²² Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

x^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_o : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

f_e : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.²³

²¹*ibid* ...hal.207

²²*ibid*... hal. 301

²³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, . . .,hal. 111

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrattabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.²⁴

1) Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang

²⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 289

digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.²⁵

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21* dengan melihat tingkat signifikannya dengan ketentuan.²⁶

2. Uji Manova

Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur / multivariat analysis of variace. Monova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu motivasi dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah perhitungan manova dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the sosial Sciences) versi 18, 0.

Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan

²⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal.180

²⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

Roy's Largest Root) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.